

BUKU PANDUAN SKRIPSI



Oleh:

Tim Skripsi FK UHT

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS HANG TUAH
SURABAYA
2019**

**TIM PENYUSUN BUKU PANDUAN SKRIPSI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS HANG TUAH**

Ketua : Dian Ardiana, dr., SpKK., FINS DV., FAADV
Sekretaris : Erina Yatmasari, Dr., dr., M.Kes.
Anggota : Wienta Diarsvitri, dr., M.Si., PhD., FISPH., FISCM
Prawesty Diah U., dr., M.Ked.
Retno Budiarti, Dr., dr., Mkes
Sekretariat : Tri Yunita Kusumaningsih
Penerbit : Fakultas Kedokteran Universitas Hang Tuah
Kompleks Barat RSAL Dr. Ramelan
Jl. Gadung No. 1 Surabaya 60244
Telp & fax : 031-8433646
Telp : 031-8438750
Website : www.fk.hangtuah.ac.id

KATA PENGANTAR

Buku Panduan Skripsi 2019 ini dibuat untuk membantu mahasiswa dalam menyusun usulan penelitian dan Laporan Penelitian Skripsi. Buku ini merupakan revisi dari Buku Panduan Skripsi 2017. Dalam buku ini digunakan beberapa acuan, yaitu:

1. Standar Kompetensi Pendidikan Kedokteran Dasar Indonesia III (KIPDI III) dan Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI) area 6 tentang Kemampuan Mawas Diri dan Mengembangkan Diri serta Belajar Sepanjang Hayat
2. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi
3. Surat Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 152/E/T/2012 tentang Publikasi Karya Ilmiah
4. Standar Prosedur Operasional Universitas Hang Tuah tentang Penulisan Skripsi (SOP-UHT-PBM-05-01)
5. Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Hang Tuah
6. Etik Penelitian Kesehatan 2011

Buku Panduan ini memuat beberapa hal antara lain:

1. Ketentuan-ketentuan / persyaratan bagi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hang Tuah (FK UHT) untuk dapat mengikuti kegiatan skripsi
2. Sebutan untuk para Pembimbing dan Penguji, dilengkapi dengan rincian tugas, persyaratan, hak dan kewajiban mereka
3. Sanksi atas pelanggaran ketentuan-ketentuan akademik, administrasi dan etika penelitian.

Perbaikan dan perubahan akan dilakukan dari waktu ke waktu untuk bisa mencapai tujuan pendidikan dokter yang lebih optimal dan dengan penekanan

pada penjaminan dan peningkatan mutu skripsi mahasiswa FK UHT Surabaya. Buku Panduan Skripsi ini perlu dimengerti sebelum melakukan penelitian bimbingan dan/atau ujian skripsi.

Demikian harapan kami, semoga Buku Panduan Skripsi ini bermanfaat demi kemajuan kita bersama.

Surabaya, Januari 2019

Tim Skripsi

DAFTAR ISI

BAB 1	PENDAHULUAN	1
1.1	Tujuan Instruksional Umum	1
1.2	Tujuan Instruksional Khusus	1
BAB 2	KETENTUAN UMUM, KHUSUS DAN TAMBAHAN	3
2.1	Ketentuan Umum	3
2.1.1	Bagi mahasiswa	3
2.1.2	Bagi pembimbing dan penguji	3
2.2	Ketentuan Khusus	5
2.2.1	Plagiarisme	5
2.2.2	Lingkup penelitian	5
2.2.3	Alokasi waktu penelitian	6
2.3	Ketentuan Tambahan	6
BAB 3	KETENTUAN UMUM USULAN PENELITIAN DAN LAPORAN SKRIPSI	8
3.1	Ketentuan Umum Usulan Penelitian Skripsi	8
3.2	Ketentuan Umum Laporan Skripsi	8
BAB 4	KETENTUAN PELAKSANAAN SKRIPSI DAN UJIAN SKRIPSI	10
4.1	Pelaksanaan Penelitian dan Pengambilan Data	10
4.2	Ujian Skripsi	11
4.2.1	Persiapan ujian skripsi	11
4.2.2	Ujian skripsi	11
BAB 5	PRESENTASI ILMIAH	14
5.1	Panduan Presentasi Lisan Saat Ujian Skripsi	14
5.2	Panduan Presentasi dengan Power Point	14
BAB 6	PELANGGARAN DAN SANKSI	16
6.1	Pelanggaran	16
6.1.1	Pelanggaran administrasi	16
6.1.2	Pelanggaran akademik	16
6.2	Sanksi	16
LAMPIRAN 1	USULAN PENELITIAN SKRIPSI	17
LAMPIRAN 2	LAPORAN SKRIPSI	33
LAMPIRAN 3	TATA CARA PENULISAN SKRIPSI	38
LAMPIRAN 4	CONTOH HALAMAN SAMPUL DEPAN	40
LAMPIRAN 5	CONTOH HALAMAN PERSETUJUAN	41
LAMPIRAN 6	CONTOH HALAMAN SAMPUL DALAM	42
LAMPIRAN 7	PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	43
LAMPIRAN 8	CONTOH HALAMAN PENGESAHAN	44
LAMPIRAN 9	PLAGIARISME	45
LAMPIRAN 10	PETUNJUK PENULISAN NASKAH JURNAL	47
REFERENSI		50

DAFTAR ISI

BAB 1 PENDAHULUAN	3
1.1. Tujuan Instruksional Umum	3
1.2. Tujuan Instruksional Khusus	3
BAB 2 KETENTUAN UMUM, KHUSUS DAN TAMBAHAN	5
2.1. Ketentuan Umum	5
2.1.1. Bagi mahasiswa	5
2.1.1.1. Ketentuan administrasi	5
2.1.1.2. Ketentuan akademik	5
2.1.2. Bagi pembimbing dan penguji	5
2.1.2.1. Ketentuan untuk pembimbing dan penguji skripsi dalam setiap periode skripsi/ tahun akademik:.....	5
2.1.2.2. Pembimbing dan penguji	6
2.2. Ketentuan Khusus	7
2.2.1. Plagiarisme	7
2.2.2. Lingkup penelitian	7
2.2.3. Alokasi waktu penelitian	8
2.3. Ketentuan Tambahan	8
BAB 3 KETENTUAN UMUM PROPOSAL DAN LAPORAN SKRIPSI	10
3.1. Ketentuan Umum Usulan Penelitian Skripsi	10
3.2. Ketentuan Umum Laporan Skripsi	10
BAB 4 KETENTUAN PENILAIAN PROPOSAL, SKRIPSI DAN UJIAN SKRIPSI	12
4.1. Pelaksanaan Penilaian Proposal	12
1. Ujian proposal dapat dilaksanakan jika mahasiswa telah menyusun bab 1 sampai bab 4 serta telah mendapatkan persetujuan pembimbing.	12
2. Penilaian proposal dilakukan oleh pembimbing 1 dan 2 dengan proporsi penilaian masing – masing 50 % dengan mengisi form penilaian.....	12
3. Nilai ujian proposal dikumpulkan maksimal 2 minggu sebelum pelaksanaan yudisium semester 6	12
4. Revisi dan masukan saat ujian proposal dapat dilaksanakan sebelum pengumpulan nilai ujian proposal maupun pada tahap pelaksanaan penelitian dan diselesaikan sebelum pelaksanaan ujian skripsi	12
4.2. Pelaksanaan Penelitian dan Pengambilan Data	12
4.3. Ujian Skripsi	13
4.3.1. Persiapan ujian skripsi	13
4.3.2. Ujian skripsi	14
4.3.2.1. Penguji skripsi	14
4.3.2.2. Sidang ujian skripsi	14
BAB 5 PRESENTASI ILMIAH	16
5.1. Panduan Presentasi Lisan Saat Ujian Skripsi	16
5.2. Panduan Presentasi	16

BAB 6 PELANGGARAN DAN SANKSI	18
6.1. Pelanggaran	18
6.1.1. Pelanggaran administrasi	18
6.1.2. Pelanggaran akademik	18
6.2. Sanksi	18
LAMPIRAN 1. USULAN PENELITIAN SKRIPSI	19
Format Usulan Penelitian Skripsi	19
1. Bagian Awal	19
2. Bagian Inti	19
3. Bagian Akhir	20
Penjelasan	20
1. Bagian Awal	20
2. Bagian Inti	21
3. Bagian Akhir	29
LAMPIRAN 2. LAPORAN SKRIPSI	34
Bagian Awal	32
Bagian Inti	32
Bagian Akhir	33
Penjelasan	33
1. Bagian Awal.....	33
Halaman Sampul	33
Halaman Pernyataan Orisinalitas	33
Halaman Pengesahan	33
Halaman Ucapan Terima Kasih	33
2. Bagian Inti ABSTRAK	34
BAB 5. HASIL PENELITIAN	34
BAB 6. PEMBAHASAN	34
BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN	34
REFERENSI	48

BAB 1

PENDAHULUAN

Skripsi adalah suatu naskah ilmiah yang disusun atas dasar penelitian yang dilakukan mahasiswa yang dibimbing oleh tenaga edukatif dalam rangka penyelesaian studi (SOP-UHT-PBM-05-01). Skripsi dapat merupakan suatu hasil penelitian deskriptif, analitik observasional atau eksperimental (laboratorik, klinik, atau epidemiologik/komunitas). Skripsi merupakan bukti kemampuan mahasiswa dalam melakukan penelitian, menganalisa dan mengkomunikasikan hasil penelitiannya (Chandrasekhar 2002).

Sesuai dengan Standar Prosedur Operasional Universitas Hang Tuah tentang Penulisan Skripsi (SOP-UHT-PBM-05-01) dan Buku Panduan Akademik Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran (FK) Universitas Hang Tuah (UHT), bahwa untuk memenuhi persyaratan dalam meraih gelar kesarjanaan bagi mahasiswa FK UHT diperlukan pelaksanaan skripsi dengan ketentuan beban studi skripsi mahasiswa FK UHT adalah sebesar 4 SKS, yang terbagi menjadi dua tahap yaitu 2 sks untuk penyusunan proposal/ bab 1 – bab 4 dan 2 sks untuk pelaksanaan penelitian dan penyusunan laporan skripsi. Berkaitan dengan hal tersebut, maka perlu disusun Buku Panduan Skripsi untuk mahasiswa FK UHT dengan tujuan pendidikan sebagai berikut :

1.1. Tujuan Instruksional Umum

Mahasiswa mampu melakukan penelitian di bidang kedokteran khususnya dan kesehatan umumnya sesuai dengan bidang ilmu yang telah dikuasainya.

1.2. Tujuan Instruksional Khusus

Sesuai dengan KIPDI III dan SKDI area 6, maka setelah mempelajari buku panduan ini, dan dalam melakukan skripsi mahasiswa mampu:

1. Mempunyai pola pikir, sikap dan perilaku ilmiah yang benar berlandaskan pada etika kedokteran dan etika penelitian kesehatan.
2. Mengidentifikasi kesenjangan dari ilmu pengetahuan yang sudah ada dan mengembangkannya menjadi pertanyaan penelitian yang tepat.
3. Merencanakan, merancang, dan mengimplementasikan penelitian untuk menemukan jawaban dari pertanyaan penelitian sesuai dengan

metodologi penelitian.

4. Melakukan analisa data kualitatif atau kuantitatif sesuai dengan penelitian yang dilakukan.
5. Menuliskan hasil penelitian sesuai dengan kaidah artikel ilmiah.
6. Membuat dan melakukan presentasi ilmiah dari hasil penelitiannya.
7. Mempublikasikan hasil penelitian dalam jurnal ilmiah (Surat Dirjen Dikti No. 152/E/T/2012). Mahasiswa yang memiliki kemampuan penulisan ilmiah juga bisa mencoba mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal ilmiah berskala nasional atau internasional.

BAB 2

KETENTUAN UMUM, KHUSUS DAN TAMBAHAN

2.1. Ketentuan Umum

2.1.1. Bagi mahasiswa

2.1.1.1. Ketentuan administrasi

1. Telah menyelesaikan administrasi akademik untuk tahun akademik dimana mahasiswa bersangkutan akan melakukan kegiatan skripsi (termasuk telah lunas membayar uang SPP).
2. Mahasiswa harus mengajukan minimal 2 (dua) tema yang diminati (bidang yang berbeda) dalam kegiatan skripsi menggunakan formulir FM UHT-PBM-05-01/RO.

2.1.1.2. Ketentuan akademik

1. Terdaftar secara sah sebagai mahasiswa FK UHT Surabaya dalam tahun akademik yang bersangkutan.
2. Tidak dalam masa skorsing atau dikenai sanksi administrasi akademik.
3. Setiap mahasiswa akan dibimbing oleh 2 orang dosen pembimbing dan akan diuji oleh 3 orang dosen penguji (termasuk di dalamnya 2 pembimbing).
4. Penentuan pembimbing dilaksanakan berdasarkan minat penelitian mahasiswa dan kuota bimbingan di masing – masing bagian dan dilakukan di tingkat Prodi Kedokteran. Jika peminat di bagian tertentu melebihi kuota maka akan dilakukan pengundian untuk penentuannya. Bagi mahasiswa yang tidak terpilih saat proses pengundian maka penentuan pembimbing ditentukan oleh Prodi dengan mengisi bagian – bagian yang masih belum memenuhi kuota bimbingan.

2.1.2. Bagi pembimbing dan penguji

2.1.2.1. Ketentuan untuk pembimbing dan penguji skripsi dalam setiap periode skripsi/ tahun akademik:

1. Semua Pembimbing dan Penguji skripsi adalah semua dosen tetap dan dosen luar biasa FK UHT yang masih aktif
2. Berpendidikan minimal Magister (S2) atau Spesialis 1 (Sp1)
3. Pembimbing skripsi terdiri dari 2 orang dosen yaitu salah satu

diantaranya dosen yang berNIDN/NIDK dan pembimbing lainnya yang tidak berNIDN/tidak berNIDK.

4. Sebagai pembimbing pertama, seorang dosen maksimum hanya dapat membimbing sebanyak 4 orang mahasiswa dalam setiap periode skripsi/tahun akademik.
5. Sebagai pembimbing kedua, seorang dosen maksimum hanya dapat membimbing sebanyak 4 orang mahasiswa dalam setiap periode skripsi/tahun akademik.

2.1.2.2. Pembimbing dan penguji

1. Pembimbing 1 bertugas membantu penyusunan skripsi :
 - a. Membantu mahasiswa merumuskan topik/tema skripsi.
 - b. Menyusun jadwal dan rencana kegiatan bimbingan.
 - c. Memberi arahan dan bimbingan mengenai materi yang relevan dengan bidang ilmu yang diambil.
 - d. Memantau dan mengevaluasi perkembangan mahasiswa yang dibimbing.
 - e. Memotivasi mahasiswa bimbingan agar dapat menyelesaikan tugas tepat waktu.
 - f. Memeriksa dan mengevaluasi penulisan skripsi mahasiswa yang dibimbing pada setiap tahap penulisan.
 - g. Menguji dan menilai skripsi mahasiswa bimbingan.
 - h. Saling berkoordinasi dengan konsultan berkaitan materi bimbingan.
 - i. Membimbing tiap tahap proposal dan skripsi dengan membubuhkan tanda tangan di kartu konsultasi selama masa pembimbingan.
2. Pembimbing I memberikan penilaian atas penyusunan materi proposal dan menyerahkan hasil penilaian ke petugas kependidikan paling lambat 2 minggu sebelum yudisium semester 6.
3. Pembimbing 1 bertindak sebagai ketua penguji saat ujian skripsi dan menyerahkan hasil penilaian ujian skripsi ke petugas kependidikan paling lambat 2 minggu sebelum yudisium semester 7.
4. Pembimbing 2 bertugas untuk :
 - a. Memberikan penilaian atas penyusunan format materi proposal di akhir semester 6 dan menyerahkan hasil penilaian ke petugas kependidikan paling lambat 2 minggu sebelum yudisium semester 6.

- b. Membantu penyusunan abstrak dan artikel jurnal untuk dipublikasikan (**tidak memiliki kewenangan untuk mengubah tema skripsi**),
 - c. Bertindak sebagai sekretaris dan anggota penguji saat ujian skripsi.
5. Penguji 3 yaitu dosen FK UHT yang ditentukan oleh Fakultas.
 6. Bila perlu dibenarkan menggunakan konsultan dosen dari luar UHT dengan sepengetahuan pembimbing 1. Penetapan konsultan sesuai dengan peraturan dan ketentuan administratif yang berlaku di FKUHT.

2.2. Ketentuan Khusus

2.2.1. Plagiarisme

Kegiatan penelitian bersifat orisinal, bukan merupakan pengulangan yang telah dipublikasikan di dalam maupun di luar negeri. Apabila ditemukan adanya kecurangan dalam proses penulisan skripsi, misalnya plagiat atau pelanggaran terhadap etik penelitian maka mahasiswa akan diberi sanksi. Ketentuan tentang plagiarisme dicantumkan dalam Lampiran

2.2.2. Lingkup penelitian

1. Pilihan ruang lingkup penelitian adalah: Biomedik, Klinik, Komunitas, atau Pendidikan Kedokteran (*Medical Education*).
2. Ruang lingkup penelitian unggulan difokuskan pada wawasan kelautan yang meliputi :
 3. aktivitas atau kegiatan di laut dan pesisir,
 4. sumber daya laut dan pesisir,
 5. keadaan lingkungan yang bertekanan tinggi (hiperbarik),
 6. personil yang terlibat dengan poin a), b), dan c).
7. Penelitian yang bukan merupakan penelitian unggulan tetap mendapatkan perhatian dan dukungan dari UHT.
8. Jenis penelitian dapat berupa penelitian deskriptif, analitik observasional atau eksperimental (laboratorik, klinik atau epidemiologik/ komunitas).
9. Untuk penelitian analitik observasional dan eksperimental maka data penelitian harus berupa data primer, dan dapat ditambah atau dilengkapi dengan data sekunder sebagai pelengkap.

10. Penelitian epidemiologi yang bersifat deskriptif dapat menggunakan data sekunder saja, atau dikombinasikan dengan data primer.

2.2.3. Alokasi waktu penelitian

1. Mahasiswa dapat memulai pembimbingan skripsi di semester VI termasuk penyusunan usulan penelitian dan pelaksanaan penelitian, selama tidak mengganggu kegiatan proses pembelajaran di semester tersebut.
2. Pada akhir semester VI nilai skripsi sampai tahap penyusunan BAB 4 selambat lambatnya 2 minggu sebelum yudisium.
3. Pada akhir semester VII nilai ujian skripsi sudah masuk selambat lambatnya 2 minggu sebelum yudisium.
4. Mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan skripsinya sampai dengan akhir semester VII dinyatakan batal/gugur dalam menempuh skripsi periode yang bersangkutan dan tidak dapat mengikuti yudisium.
5. Mahasiswa yang batal/gugur dapat mengambil skripsi periode berikutnya dengan judul dan pembimbing yang sama.

2.3. Ketentuan Tambahan

1. Pada setiap periode skripsi, judul skripsi untuk setiap bagian/Laboratorium jumlahnya akan bervariasi berdasarkan pada jumlah dosen, kualifikasi dosen dan fasilitas penelitian.
2. Setelah usulan penelitian disetujui dan disahkan secara tertulis oleh Pembimbing, maka mahasiswa dapat mulai melakukan kegiatan skripsi.
3. Mahasiswa yang memerlukan fasilitas dan atau sampel penelitian dari bagian lain atau dari institusi di luar FK UHT harus mendapatkan persetujuan pembimbing dan mengajukan surat permohonan tertulis yang telah disediakan oleh FK UHT.
4. Pada saat ujian hasil skripsi, mahasiswa diharuskan sudah membuat laporan hasil penelitian dan materi presentasi hasil penelitian yang sebelumnya sudah dikonsultasikan ke pembimbing.
5. Pada setiap akhir kegiatan skripsi mahasiswa diharuskan menyerahkan laporan hasil penelitian skripsi yang telah direvisi dalam bentuk *print out (hard copy)* dan *compact disc (soft copy)* selambat-lambatnya 1 minggu sebelum yudisium.
6. Aturan penulisan usulan penelitian dan laporan hasil penelitian skripsi

bisa dibaca di bagian lampiran panduan skripsi ini.

7. Abstrak dari laporan hasil penelitian skripsi akan dipublikasikan dalam laman FK UHT dan *e-journal* UHT, serta diunggah ke portal Garuda selambat-lambatnya 2 minggu sebelum yudisium.
8. Mahasiswa diwajibkan menulis naskah publikasi untuk jurnal FK UHT, atau jurnal dengan lingkup nasional/internasional dengan bimbingan pembimbing skripsi, dan wajib mencantumkan pembimbing sebagai penulis pendamping (*co-author*). Dalam hal penelitian dibiayai penuh oleh dosen pembimbing, maka untuk kepentingan publikasi, dosen pembimbing sebagai penulis utama (*author*), dan mahasiswa sebagai penulis pendamping (*co-author*).
9. Segala sesuatu yang belum bisa tercakup dalam Buku Panduan Skripsi ini, secara khusus akan diatur kemudian, sesuai dengan kondisi dan situasi yang ada dengan pertimbangan yang seksama.

BAB 3

KETENTUAN UMUM PROPOSAL DAN LAPORAN SKRIPSI

3.1. Ketentuan Umum Usulan Penelitian Skripsi

1. Usulan penelitian skripsi ditulis menggunakan bahasa Indonesia Baku dengan mengikuti pedoman umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD). Penggunaan istilah asing masih dimungkinkan jika belum ada padanan kata yang sesuai, dengan cara dicetak miring.
2. Mengikuti format usulan penelitian skripsi (Lampiran 1).
3. Usulan penelitian yang telah disusun harus mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing.
4. Usulan penelitian yang telah disetujui pembimbing harus diuji kelayakan etiknya oleh komisi etik penelitian.

3.2. Ketentuan Umum Laporan Skripsi

1. Laporan skripsi ditulis menggunakan Bahasa Indonesia Baku dengan mengikuti pedoman umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD). Penggunaan istilah asing masih dimungkinkan jika belum ada padanan kata yang sesuai, dengan cara dicetak miring.
2. Pustaka bersumber dari jurnal penelitian dan buku teks diambil dari terbitan 5-10 tahun terakhir. Jumlah sumber pustaka minimal 20 terdiri dari : 40% *textbook* dan 60% jurnal.
3. Mengikuti format laporan skripsi (baca Lampiran 2).
4. Batas waktu penyerahan skripsi yang sudah diperbaiki dan sudah disahkan dosen pembimbing selambat-lambatnya adalah 2 (dua) minggu setelah mahasiswa melaksanakan ujian akhir skripsi, dengan distribusi:
 - a. Perpustakaan Universitas Hang Tuah (1 eksemplar jilid *hard cover*)
 - b. Perpustakaan FK UHT (1 eksemplar jilid *hard cover*)
 - c. Dosen Pembimbing skripsi (1 eksemplar dan 1 *compact disc* CD)
 - d. SBAK FK UHT (1 CD)
 - e. Mahasiswa yang bersangkutan (1 eksemplar)
5. Batas waktu penyerahan naskah publikasi (dalam bentuk *print out* dan

CD) untuk portal garuda diserahkan ke Ka. Prodi Pendidikan Dokter FK UHT selambat-lambatnya adalah 2 (dua) minggu sebelum yudisium.

6. Pengunggahan naskah abstrak ke portal Garuda merupakan syarat mengikuti wisuda sarjana kedokteran, sedangkan *hard copy* skripsi yang telah direvisi merupakan syarat mengikuti kepaniteraan klinik.

BAB 4

KETENTUAN PENILAIAN PROPOSAL, SKRIPSI DAN UJIAN SKRIPSI

4.1. Pelaksanaan Penilaian Proposal

1. Ujian proposal dapat dilaksanakan jika mahasiswa telah menyusun bab 1 sampai bab 4 serta telah mendapatkan persetujuan pembimbing.
2. Penilaian proposal dilakukan oleh pembimbing 1 dan 2 dengan proporsi penilaian masing – masing 50 % dengan mengisi form penilaian.
3. Nilai ujian proposal dikumpulkan maksimal 2 minggu sebelum pelaksanaan yudisium semester 6.
4. Revisi dan masukan saat ujian proposal dapat dilaksanakan sebelum pengumpulan nilai ujian proposal maupun pada tahap pelaksanaan penelitian dan diselesaikan sebelum pelaksanaan ujian skripsi.

4.2. Pelaksanaan Penelitian dan Pengambilan Data

1. Pelaksanaan penelitian dan / atau pengambilan data hanya dapat dimulai setelah perbaikan usulan penelitian selesai dan telah mendapatkan persetujuan dari Komisi Etik Penelitian.
2. Mahasiswa harus melampirkan persetujuan etik (*Ethical Clearance*) dari Komisi Etik Penelitian dan contoh *Informed Consent*, terutama bagi mereka yang melakukan penelitian pada manusia/hewan coba.
3. Data penelitian harus berupa data primer, dan dapat ditambah atau dilengkapi dengan data sekunder (sebagai pelengkap), kecuali untuk penelitian deskriptif bisa menggunakan data sekunder saja.
4. Pengambilan data harus dilakukan di bawah supervisi pembimbing.
5. Mahasiswa harus melampirkan instrumen pengambilan data (misalnya kuesioner, daftar pertanyaan dalam *in-depth interview* untuk penelitian analitik observasional). Mahasiswa juga harus melampirkan penjelasan tentang metode pengambilan data yang digunakan dalam penelitian.
6. Mahasiswa harus melampirkan bukti kehadiran di lokasi penelitian, klinik, bangsal atau laboratorium yang disahkan oleh pejabat yang berwenang.
7. Mahasiswa diwajibkan melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing dalam tiap tahap pembuatan skripsi (usulan penelitian

dan penyusunan skripsi) minimal 5 (lima) kali (total pertemuan konsultasi dari awal sampai dengan terlaksananya ujian skripsi minimal 10 kali) dan harus mengisi bukti konsultasi dengan para pembimbing dalam Lembar Konsultasi sesuai dengan ketentuan (SOP- UHT-PBM-05-01).

8. Materi bimbingan mencakup:
 - a. Metodologi penelitian,
 - b. Materi penelitian,
 - c. Pelaksanaan penelitian,
 - d. Hasil/temuan penelitian dan pembahasannya,
 - e. Teknik penulisan (SOP-UHT-PBM-05-01).

4.3. Ujian Skripsi

4.3.1. Persiapan ujian skripsi

Untuk persiapan ujian skripsi mahasiswa harus:

1. Menghubungi Pembimbing 1 (Ketua Sidang), Pembimbing 2 dan Penguji Pendamping (anggota penguji) untuk mendapat kepastian waktu dan tempat pelaksanaan ujian skripsi.
2. Bila telah mendapatkan kepastian waktu, maka mahasiswa harus segera minta tanda tangan ke semua pembimbing dan penguji pada lembar persetujuan. Kemudian mahasiswa harus segera memberitahukan jadwal waktu ujian skripsi yang telah ditetapkan tersebut (mendaftarkan ujian skripsi) ke SBAK.
3. Pemberitahuan ke SBAK ini maksimal dilakukan 1 (satu) minggu sebelum pelaksanaan ujian skripsi, disertai dengan menyerahkan naskah laporan hasil penelitian.
4. SBAK menyerahkan undangan ujian skripsi kepada para pembimbing dan penguji minimal 3 (tiga) hari sebelum ujian tersebut dilangsungkan.
5. Menyiapkan presentasi selama 15 menit. Materi yang ditayangkan pada presentasi meliputi: judul, kerangka pemikiran, hipotesis, hasil penelitian, pembahasan, simpulan dan saran. Hal ini dimaksudkan untuk efisiensi waktu agar cukup waktu untuk diskusi selama 45 menit (total waktu ujian maksimal selama 1 jam).

4.3.2. Ujian skripsi

4.3.2.1. Penguji skripsi

1. Ujian skripsi bisa dilaksanakan jika dihadiri oleh Pembimbing 1 (Ketua Sidang), Pembimbing 2 dan Penguji Pendamping (anggota penguji)
2. Tugas Ketua Sidang
 - a. Memimpin pelaksanaan sidang ujian skripsi
 - b. Mengisi form Berita Acara Ujian Skripsi
 - c. Mengatur jalannya tanya jawab antara penguji dan mahasiswa
 - d. Menguji, menentukan dan menyampaikan hal-hal yang perlu direvisi pada naskah skripsi
3. Tugas pembimbing 2 :
 - a. Menguji, menentukan dan menyampaikan hal-hal yang perlu direvisi pada naskah skripsi
 - b. Menghitung *score* akhir hasil penilaian ujian skripsi dan mengisikannya pada form Penilaian Ujian Skripsi
 - c. Menyerahkan isian form Berita Acara dan Penilaian Ujian Skripsi pada Ka. Prodi Pendidikan Dokter FK UHT
4. Tugas Penguji Pendamping :
 - a. Menguji, menentukan dan menyampaikan hal-hal yang perlu direvisi pada naskah skripsi
 - b. Menghitung *score* hasil penilaian ujian skripsi dan mendiskusikan hasil penilaian dengan Ketua Sidang

4.3.2.2. Sidang ujian skripsi

1. Mahasiswa peserta sidang ujian skripsi diharuskan berpakaian, dengan ketentuan:
 - a. Pria : baju putih lengan panjang, celana panjang putih, berdasi biru tua, dan berjas almamater, serta bersepatu tutup hitam.
 - b. Wanita : baju putih lengan panjang, rok putih di bawah lutut atau celana panjang putih, berpita biru tua, dan berjas almamater, serta bersepatu tutup hitam.
2. Pelaksanaan sidang ujian skripsi terdiri atas presentasi lisan 15 menit dan tanya jawab 45 menit. Di akhir ujian, bila ada perbaikan maka mahasiswa teruji wajib mencatat seluruh rincian perbaikan dan mendapatkan pengesahan dari Ketua Sidang.
3. Skripsi yang telah diuji, harus segera diperbaiki, disetujui, serta disahkan

dosen pembimbing dan dosen penguji dalam waktu 2 (dua) minggu setelah ujian skripsi.

4. Nilai akhir ujian skripsi dapat dikeluarkan setelah skripsi disetujui, dijilid dan diterima oleh SBAK FK UHT.
5. Bobot nilai ujian skripsi adalah 40% dari total nilai skripsi (60% dari nilai total skripsi merupakan nilai dari proses penelitian).

BAB 5

PRESENTASI ILMIAH

5.1. Panduan Presentasi Lisan Saat Ujian Skripsi

1. Hasil karya ilmiah akan bermanfaat bila disebarluaskan dengan cara:
 - a. Lisan : berupa presentasi ilmiah pada seminar, kongres, konferensi, lokakarya, atau ujian akademik.
 - b. Tertulis : laporan penelitian, poster ilmiah, skripsi, thesis, disertasi, atau artikel dalam jurnal ilmiah, dan lain-lain.
2. Pada saat ujian skripsi, mahasiswa FK UHT diharuskan melakukan presentasi ilmiah di depan tim penguji skripsi sebagai sarana latihan atau untuk mendapatkan pengalaman belajar. Presentasi lisan dilakukan selama 15 menit, diskusi/tanya jawab dilakukan selama 45 menit.
3. Presentasi lisan disampaikan dalam Bahasa Indonesia yang baku, dengan singkat dan jelas.
4. Mahasiswa harus menggunakan istilah yang lazim dan sesuai dengan bidang ilmu. Jika mahasiswa menggunakan konsep atau istilah yang bersifat teknis maka konsep atau istilah tersebut harus dijelaskan.
5. Materi presentasi disusun dengan urutan yang baik dan logis.

5.2. Panduan Presentasi

1. Tiap *slide* sebaiknya hanya memuat tulisan mengenai hal-hal pokok saja bisa dalam bentuk kata kunci atau frasa (bukan dalam bentuk kalimat lengkap). Tiap *slide* sebaiknya memuat sekitar 4-5 baris tulisan
2. Uraian/tulisan yang terlalu banyak dalam satu *slide* memiliki beberapa kekurangan, misalnya: pendengar akan berusaha membaca tulisan yang ada di *slide* dan lebih sedikit memperhatikan/mendengarkan penjelasan dari pembicara.
3. Sebaiknya tiap *slide* diberi judul sebagai petunjuk hal pokok yang sedang dipresentasikan.
4. Dalam pembuatan tampilan di *slide* sebaiknya tidak terlalu banyak menggunakan animasi sehingga mengganggu perhatian pendengar mengenai topik yang dipresentasikan.
5. Sebaiknya menggunakan jenis atau model huruf / *font* yang standar

seperti *Times New Roman* atau *Arial*. Ukuran huruf yang digunakan minimal 18, sehingga jelas dibaca. Gunakan ukuran huruf yang berbeda, misal untuk menulis judul dengan huruf berukuran 36, untuk subjudul dengan huruf ukuran 28 dan hal-hal setelah subjudul dengan huruf ukuran 24.

6. Gunakan huruf dengan warna yang kontras terhadap latar belakangnya (misalnya: huruf hitam/biru tua dengan latar belakang warna muda). Sebaiknya tidak menggunakan warna yang berbeda-beda untuk setiap huruf pada suatu kata atau dalam satu slide.
7. Gunakan latar belakang yang sederhana. Usahakan menggunakan latar belakang yang sama secara konsisten dalam keseluruhan suatu presentasi.
8. Jika menayangkan grafik, usahakan grafik tersebut mudah dibaca, dengan latar belakang polos, huruf pada grafik cukup besar untuk dibaca, judul dan keterangan grafik tertulis dengan jelas.
9. Diperbolehkan memakai alat penunjuk / *pointer*.

BAB 6

PELANGGARAN DAN SANKSI

6.1. Pelanggaran

6.1.1. Pelanggaran administrasi

1. Ketidaktepatan pelaksanaan kegiatan skripsi dengan jadwal yang telah ditentukan sebelumnya.
2. Melanggar atau tidak memenuhi persyaratan pada salah satu atau lebih dari butir-butir yang tercantum dalam Ketentuan Umum, Ketentuan Khusus, atau butir yang terkait tentang pelaksanaan skripsi yang tercantum dalam Buku Panduan Skripsi ini.

6.1.2. Pelanggaran akademik

1. Plagiat dan/atau pelanggaran atas Hak Kekayaan Intelektual (HKI).
2. Pelanggaran atas Etika Penelitian.
3. Pelanggaran atas plagiarism

6.2. Sanksi

1. Pembuatan keputusan dan pelaksanaan sanksi administratif, akademik dan etika akan dibuat dan dilakukan oleh dekanat dan pihak-pihak yang terkait sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Sanksi bisa berupa penundaan, penghentian kegiatan skripsi dan/atau pembatalan skripsi, pemberian skorsing akademik, atau pemberhentian sebagai mahasiswa FK UHT.

LAMPIRAN 1. USULAN PENELITIAN SKRIPSI

Format Usulan Penelitian Skripsi

Format usulan penelitian skripsi terdiri dari tiga bagian utama, dengan perincian sebagai berikut:

1. Bagian Awal

- a. Halaman Sampul Depan
- b. Halaman Persetujuan
- c. Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme
- d. Halaman Daftar Isi
- e. Halaman Daftar Tabel
- f. Halaman Daftar Gambar
- g. Halaman Daftar Lampiran

2. Bagian Inti

BAB 1. PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Rumusan Masalah
- 1.3. Tujuan
- 1.4. Manfaat Penelitian

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

BAB 3. KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

BAB 4. METODE PENELITIAN

- 4.1. Rancangan Penelitian
 - 4.1.1. Disain penelitian
 - 4.1.2. Metode penelitian
- 4.2. Populasi, Sampel, Besar Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
 - 4.2.1. Populasi
 - 4.2.2. Sampel
 - 4.2.3. Besar sampel
 - 4.2.4. Teknik pengambilan sampel
- 4.3. Variabel penelitian
 - 4.3.1. Pengertian
 - 4.3.2. Definisi operasional
- 4.4. Alat dan Bahan Penelitian
- 4.5. Tempat dan Waktu Penelitian
- 4.6. Prosedur Pengambilan atau Pengambilan Data
- 4.7. Manajemen Data

4.8. Cara Analisis Data

3. Bagian Akhir

- a. Daftar Pustaka
- b. Jadwal Pelaksanaan
- c. Lampiran

Penjelasan

1. Bagian Awal

a. Halaman Sampul Depan

Sebagai halaman terdepan yang pertama terbaca dari suatu karya ilmiah, halaman sampul depan harus dapat memberikan informasi singkat dan jelas kepada pembaca tentang karya ilmiah tersebut. Halaman sampul menggunakan cara penyetakan simetris di tengah (*center*). Judul tidak diperkenankan menggunakan singkatan, tidak menggunakan kalimat tanya, dan tidak ditutup dengan tanda baca apapun.

Halaman sampul depan memuat secara berurutan:

- Kata "USULAN PENELITIAN" yang dicetak tebal (*bold*) dengan ukuran *font* 12.
- Judul skripsi harus ditulis secara jelas dan meliputi subjek penelitian, populasi, waktu pengambilan data, dan variabel penelitian.
- Jenis penelitian
- Lambang Universitas Hang Tuah
- Nama dan Nomer Induk Mahasiswa, ditulis dengan huruf besar, *font* 12
- Kalimat "FAKULTAS KEDOKTERAN"
- Kalimat "UNIVERSITAS HANG TUAH"
- Tahun usulan penelitian disetujui

Semua huruf dicetak dengan huruf kapital, dengan komposisi huruf dan tataletak rata tengah dan rapi. Halaman ini menggunakan kertas HVS putih ukuran A4 seberat 80 gram dan diberi lapisan mika di depannya. Contoh halaman sampul lihat Lampiran 4.

b. Halaman Persetujuan

Halaman ini hampir sama dengan halaman sampul depan, tapi tanpa lambang UHT, kalimat FK UHT dan tahun usulan penelitian disetujui. Ditambahkan persetujuan pembimbing (dapat 1 atau 2 orang

pembimbing), nama dan NIK atau NIP. Contoh: lihat Lampiran 5.

c. Halaman Daftar Isi

Halaman ini memuat judul bab, judul sub-bab dan judul anak sub-bab disertai dengan nomor halaman tempat pemuatannya dalam teks. Semua judul bab hendaklah ditulis dengan huruf kapital. Daftar isi ini hendaknya menggambarkan garis besar organisasi keseluruhan isi.

d. Halaman Daftar Tabel

Daftar tabel memuat nomor tabel, judul tabel serta nomor halaman tempat pemuatannya dalam teks. Penomoran tabel dan gambar menggunakan nomor bab dalam angka Arab diikuti titik, diikuti nomor urut tabel dalam bab yang ditulis dalam angka Arab juga.

e. Halaman Daftar Gambar

Daftar gambar memuat nomor gambar, judul gambar dan nomor halaman tempat pemuatannya dalam teks.

f. Halaman Daftar Lampiran

Daftar lampiran memuat nomor lampiran, judul lampiran serta halaman tempat lampiran itu berada.

2. Bagian Inti

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Latar belakang berisi uraian tentang masalah penelitian, alasan mengapa masalah itu penting dan perlu diteliti (*justification*). Masalah tersebut harus didukung oleh fakta empiris sehingga jelas bahwa memang ada masalah yang perlu diteliti. Suatu penelitian penting untuk dilakukan apabila (a) permasalahan yang belum pernah/sangat jarang diteliti, (b) penelitian tetapi hasilnya belum lengkap atau kurang tajam, (c) hasil penelitian masih kontradiktif dan belum konsisten, (d) isu yang berkaitan dengan validitas eksternal dan (e) isu-isu penting lainnya (Balitbangkes 2012).

1.2. Rumusan Masalah

Masalah penelitian adalah kesenjangan antara yang terjadi (fakta) dengan yang seharusnya terjadi (Balitbangkes 2012). Rumusan masalah adalah rumusan secara kongkrit masalah yang ada,

dinyatakan dalam bentuk pertanyaan penelitian yang dilandasi oleh pemikiran teoritis yang kebenarannya perlu dibuktikan melalui penelitian.

1.3. Tujuan

Tujuan terdiri dari dua bagian yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum adalah pernyataan spesifik yang menggambarkan luaran yang akan dihasilkan dari penelitian yang diusulkan. Tujuan khusus: (a) merupakan tujuan antara untuk mencapai tujuan umum, (b) harus spesifik dan dapat dicapai dalam waktu yang telah ditentukan, (c) dinyatakan dengan tindakan yang menggunakan kata kerja aktif (to), misalnya mengukur (*to assess, to measure*), mengidentifikasi (*to identify*), menentukan (*to determine*), membandingkan (*to compare*) (Balitbangkes 2012).

1.4. Manfaat Penelitian

Bagian ini berisi uraian tentang manfaat penelitian bagi perkembangan ilmu pengetahuan yang dapat dimanfaatkan oleh ilmuwan lain atau masyarakat umum dalam penerapan dan penggunaannya.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka merupakan analisis peneliti terhadap hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, dan dapat dipakai untuk menunjukkan apakah penelitian sebelumnya sudah mampu menjawab masalah, atau menjawab sebagian sehingga memerlukan penelitian. Bisa juga dipakai untuk menunjukkan apakah hasil-hasil penelitian sebelumnya saling mendukung atau justru kontradiktif satu dengan lainnya (Balitbangkes 2012).

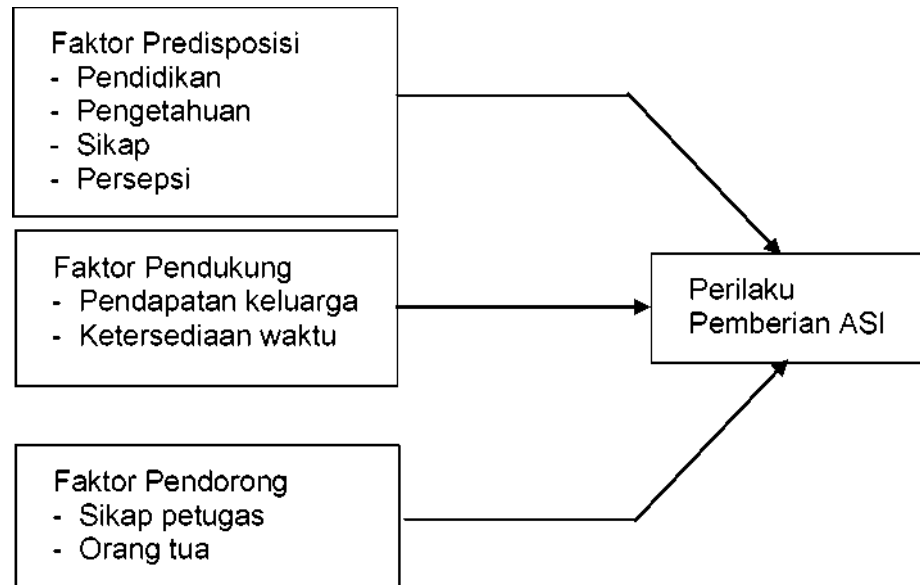
Jumlah sumber pustaka minimal sebanyak 15 buah dengan tahun penerbitan maksimal 10 tahun terakhir, kecuali sumber asli penelitian (penemu pertama) (University of Virginia 2007). Tata cara penulisan pustaka menggunakan *Harvard style*.

BAB 3. KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

Kerangka konsep atau kerangka pikir merupakan bagian dari kerangka teori yang akan diteliti, untuk mendeskripsikan secara jelas variabel yang dipelajari (variabel dependent) dan variabel faktornya

(variabel independent). Kerangka konsep harus dinyatakan dalam bentuk diagram dengan disertai penjelasannya (narasi) yang mencakup identifikasi variabel, jenis serta hubungan antar variabel. Kerangka konsep bukan alur rencana kerja/kegiatan (Balitbangkes 2012).

Contoh:



Hipotesis merupakan suatu pernyataan sementara yang harus dibuktikan kebenarannya dengan menggunakan uji statistik yang sesuai. Hipotesis diperlukan untuk penelitian analitik observasional dan eksperimental. Hipotesis dalam penelitian ini harus operasional dalam bentuk narasi (hipotesis nol dan hipotesis alternatif). Hipotesis juga memberi petunjuk tentang tipe data yang harus dikumpulkan dan tipe analisis yang harus dilakukan. Hipotesis perlu memikirkan masalah pokok yang menjadi sasaran penelitian (variabel terikat), dan faktor-faktor yang mungkin menyebabkan, menentukan, atau mempengaruhi situasi masalah (variabel bebas) (Balitbangkes 2012).

Dalam melakukan skripsi, mahasiswa dianjurkan menggunakan hipotesis dua arah (*two-tailed hypothesis*). Hipotesis nol (H_0) merupakan hipotesis yang menyatakan tidak ada perbedaan antara ukuran populasi dan ukuran sampel. Hipotesis alternatif (H_1) merupakan hipotesis yang menyatakan ada perbedaan antara ukuran populasi dan ukuran sampel. Rumusan hipotesis bisa merupakan perbandingan (komparatif) atau hubungan (asosiatif) (Schoenbach and Rosamond 2000).

Contoh hipotesis:

1. H0: Pemberian kombinasi glukosa dan fruktosa 30%:80% tidak menyebabkan penurunan kadar glukosa darah pada tikus setelah perlakuan latihan anaerob. H1: Pemberian kombinasi glukosa dan fruktosa 30%:80% menyebabkan penurunan kadar glukosa darah pada tikus setelah perlakuan latihan anaerob.
2. H0: Tidak ada perbedaan rata-rata BMI antara populasi vegetarian dan non vegetarian. H1: Ada perbedaan rata-rata BMI antara populasi vegetarian dan non vegetarian.

BAB 4. METODE PENELITIAN

Metode penelitian secara rinci memuat hal sebagai berikut :

4.1. Rancangan Penelitian, meliputi:

4.1.1. Disain penelitian

Jenis penelitian Disain penelitian yang dipilih, harus dapat menjawab tujuan penelitian. Jenis disain penelitian ada dua, observasional dan eksperimental. Disain penelitian analitik observasional meliputi *cross sectional study* (belah lintang), dan *longitudinal study*. *Longitudinal study* bisa merupakan penelitian *retrospective cohort*, *prospective cohort*, *case control*, *time series* atau *repeated survey* (WHO 2001). Disain eksperimental bisa merupakan eksperimental murni atau kuasi eksperimental. Disain penelitian yang tepat akan menghasilkan kesimpulan penelitian yang dapat dipercaya (*reliable*) dan sah (*valid*) (Balitbangkes 2012).

4.1.2. Metode penelitian

Penelitian kualitatif bisa menggunakan metode *in-depth interview*, observasi, atau *focus group discussion*. Penelitian deskriptif bisa menggunakan metode survei, *ecologic study*, *case report*, atau *case series*- (Schoenbach and Rosamond 2000; WHO 2001). Penelitian eksperimental bisa menggunakan metode *randomized controlled trial*, *randomized block design*, *pre-post-test design*, dan lain-lain (Festing 2011).

4.2 Populasi, Sampel, Besar Sampel dan Tehnik Pengambilan Sampel

4.2.1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan atau himpunan obyek dengan ciri sama (manusia, hewan, senyawa, sistem, fasilitas, bahan biologi tersimpan/ BBT, organisasi dan lain-lain). Target population

adalah kepada siapa kesimpulan akan diberlakukan atau digeneralisasikan.

Cara menentukan populasi penelitian tergantung pada masalah yang diteliti (Balitbangkes 2012). Jika penelitian dilakukan pada manusia maka perlu dijelaskan asal populasi, misal penduduk Desa A, Kecamatan B, Kabupaten C; pasien rawat jalan poli THT RSAL Surabaya, dan lain-lain. Jika penelitian dilakukan pada hewan coba maka perlu dijelaskan tentang nama spesies hewan coba tersebut.

4.2.2. Sampel

Sampel penelitian adalah himpunan bagian atau sebagian dari populasi, sedangkan populasi sampel adalah dari mana sampel akan diambil (Balitbangkes 2012). Juga perlu dijelaskan tentang kriteria inklusi, kriteria eksklusi, dan kriteria *drop out* jika diperlukan. Kriteria inklusi dan eksklusi dari populasi harus dinyatakan dengan jelas dan logis. Kriteria inklusi merupakan persyaratan umum yang harus dipenuhi oleh subjek penelitian/populasi agar dapat diikutsertakan dalam penelitian. Kriteria eksklusi, disebut juga kriteria penolakan, adalah keadaan yang menyebabkan subjek penelitian yang memenuhi kriteria inklusi tetapi tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian (Balitbangkes 2012). Kriteria eksklusi bukan kebalikan dari kriteria inklusi.

Contoh:

- a. Pasien dengan diagnosis malaria, kriteria inklusinya: umur 15-50 tahun, tidak hamil/menyusui, tidak alergi pada obat yang sedang diuji dan bersedia berpartisipasi, sedangkan kriteria eksklusinya: menderita penyakit lain.
- b. Pasien penderita DBD, kriteri inklusinya: umur 7-16 tahun, sedangkan kriteria eksklusinya: penderita DBD dengan *shock syndrome*.

4.2.3. Besar sampel

Besar sampel dihitung dengan menggunakan rumus yang sesuai dengan tujuan penelitian, dapat melalui perhitungan sendiri, tabel, atau bantuan komputer. Bila tujuannya untuk menghitung perbedaan proporsi maka gunakan rumus perhitungan sampel untuk beda proporsi. Bila tujuannya untuk menghitung perbedaan rata-rata, gunakan rumus perhitungan sampel untuk beda rata-rata. Besar sampel hasil perhitungan biasanya ditambah 5-10% untuk

antisipasi kemungkinan gagal (*drop out*) (Balitbangkes 2012).

4.2.4. Teknik pengambilan sampel

Cara penarikan sampel tergantung dari metode penelitian yang dipakai (kualitatif, kuantitatif dan kombinasi) dan kondisi lapangan. Untuk metode kuantitatif dasar penarikan sampel adalah *probability sampling*, sedangkan metode kualitatif didasarkan pada *non probability sampling* (Balitbangkes 2012).

Probability sampling meliputi:

- a. *simple random sampling*,
- b. *systematic sampling*,
- c. *stratified sampling*,
- d. *cluster sampling*,
- e. *multistage sampling*.

Non probability sampling terdiri dari;

- a. *convenience atau accidental sampling*,
- b. *purposive sampling*,
- c. *judgment sampling*,
- d. *quota sampling*.

4.3. Variabel penelitian

4.3.1. Pengertian

Variabel adalah karakteristik dari subjek penelitian, atau fenomena yang dapat memiliki beberapa variasi nilai. Variabel yang diteliti harus mengacu pada tujuan dan kerangka konsep, serta dijelaskan mana yang variabel bebas (*independent variable*) dan mana yang variabel terikat (*dependent variable, outcome variable*). Variabel bebas adalah faktor yang tidak terpengaruh oleh perlakuan atau faktor yang dapat mempengaruhi. Variabel terikat adalah faktor yang dapat berubah karena perlakuan (Balitbangkes 2012).

Contoh:

- a. Dalam penelitian tentang "Pengaruh diet dan olah raga terhadap kadar gula darah", maka diet dan olah raga adalah variabel bebas, kadar gula darah adalah variabel terikat
- b. Dalam penelitian tentang "Uji antimikroba kunyit putih (*Curcuma mangga Val.*) terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*", maka kunyit putih merupakan variabel bebas, bakteri *S. aureus* merupakan variabel terikat.

4.3.2. Definisi operasional (DO)

Definisi operasional variabel disusun dalam bentuk tabel, yang berisi: nama dan deskripsi variabel, indikator, skala yang digunakan (nominal, ordinal, interval dan rasio), rujukan dan cara mengukunya. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan dan menjaga konsistensi pengumpulan data, menghindari perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel.

Variabel yang dimasukkan dalam definisi operasional adalah semua variabel yang dikumpulkan, dapat diukur secara operasional dan dapat dipertanggungjawabkan, sedapat mungkin menggunakan referensi yang sudah baku (Balitbangkes 2012).

Contoh:

Nama variabel: status gizi. Deskripsi: status gizi adalah status kesehatan yang dihasilkan oleh keseimbangan antara kebutuhan dan masukan nutrisi. Indikator: pengukuran antropometri. Cara mengukur status gizi orang dewasa bisa diukur dengan indeks massa tubuh (IMT) yang diperoleh dari berat badan (kg) dibagi tinggi badan (m) kuadrat. Skala: ordinal. $IMT < 18.5$ (kurang), $18.5 < IMT < 25$ (normal), $25 < IMT < 30$ (kelebihan berat badan), $IMT > 30$ (obesitas).

4.4. Alat dan Bahan Penelitian

Alat dan bahan penelitian yang digunakan harus dijelaskan secara rinci. Untuk penelitian kuantitatif dapat dilakukan dengan menggunakan instrumen terstruktur, pengukuran, dan pemeriksaan.

Pengumpulan data pada penelitian kuantitatif dapat dilakukan melalui wawancara mendalam (*indepth interview*), diskusi kelompok terarah (*focus group discussion*), observasi partisipatif dan penelusuran dokumen. Instrumen untuk penelitian kuantitatif harus divalidasi/kalibrasi terlebih dahulu sebelum digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen untuk penelitian kualitatif harus terstandarisasi. Instrumen berbentuk kuesioner dapat dikembangkan sendiri atau menggunakan kuesioner dari sumber lain yang bisa diakses umum (*public domain*), namun demikian tetap harus melalui proses uji coba (uji validitas dan reliabilitas) yang sesuai dengan target subjek penelitian (Balitbangkes 2012).

4.5. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah lokasi di mana penelitian akan dilakukan, sedangkan waktu penelitian adalah bulan, tahun dan periode lamanya penelitian berlangsung sejak awal penelitian yaitu sbjak penyusunan protokol sampai laporan akhir selesai (Balitbangkes 2012).

4.6. **Prosedur Pengambilan atau Pengumpulan Data**

Bagian ini memuat uraian tentang langkah-langkah pengumpulan data secara rinci' Untuk penelitian dengan subjek manusia, penjelasan bisa dimulai dari perijinan, penerapan uji validitas dan reliabilitas (jika diperlukan), seleksi calon responden berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, penerapan sampling, penerapan persetujuan setelah penjelasan (*informed consent*), pengukuran untuk mengambil data dari responden, hingga penerapan intervensi (jika diperlukan).

4.7. **Manajemen Data**

Manajemen data dilakukan sejak di lapangan/laboratorium/klinik untuk memeriksa kelengkapan dan ketepatan pengumpulan data, termasuk pengkodean (*coding*). Proses manajemen data dimulai dari verifikasi dan editing data (untuk mengecek kelengkapan dan konsistensi data yang dikumpulkan), entri data, pembersihan data (*data cleaning*) sampai data siap untuk diolah dan dianalisis. Untuk penelitian kualitatif dilakukan verifikasi dan transkrip data yang dikumpulkan (Balitbangkes 2012).

4.8. **Cara Analisis Data**

Dalam analisis data, tidak dibenarkan hanya ditulis "data akan diolah menggunakan komputer dengan perangkat lunak SPSS/Stata/Epi Into dll". Analisis data dilakukan untuk menjawab tujuan penelitian, dimulai dengan deskripsi karakteristik data (frekuensi distribusi). Dalam analisis data, perlu menyebutkan jenis uji (parametrik dan atau nonparametrik), teknik analisis seperti *chi square*, *t-test*, anova, dan regresi yang disesuaikan dengan jenis data (kategori, kontinyu, dll) dan tujuan penelitian. Analisis data kualitatif dilakukan dengan cara kategorisasi dan konseptualisasi, naratif, *content*, *taxonomy*, dll (Balitbangkes 2012).

Pengertian analisis data kuantitatif meliputi:

- a. Analisis univariat untuk menilai sebaran dan normalitas data dari variabel yang dikumpulkan

- b. Analisis bivariat untuk uji perbedaan rata-rata, misal independent *t-test*, *paired t-test*, atau *Mann-Whitney U test*.
- c. Analisis bivariat untuk menilai hubungan antar dua variabel, misal *Chisquare test*, *Pearson conelation*, atau *Spearman correlation*

Analisis univariat dan bivariat sudah cukup untuk memenuhi skripsi sarjana Kedokteran. Bila analisa yang lebih kompleks diperlukan untuk penelitian dan bila mahasiswa mampu melakukannya, maka bisa digunakan analisis multivariat.

3. Bagian Akhir

a. Daftar Pustaka

Cara penulisan Daftar Pustaka adalah menggunakan Standar Harvard. Keterangan lengkap tentang cara penutisan daftar pustaka dan sitasi di dalam tulisan (*text*) berdasarkan standar Harvard bisa dibaca di Havard Refrencing Style Guide dari University Of Western Sydney 2011.

Daftar Pustaka ditulis dengan 1 spasi, disusun denganurut-urutan berdasar pada abjad nama pengarang

- Nama pengarang ditulis berawal dari nama keluarga (*family name*) (jika ada) atau nama akhir, diikuti dengan nama depan/nama diri (*first/given name*) atau inisialnya, dan inisial nama tengah (jika ada).
- Untuk referensi yang ditulis oleh dua sampai enam pengarang, maka masing-masing pengarang disebut namanya secara berurutan, dengan aturan penulisan yang berlaku untuk nama satu pengarang.
- Untuk referensi yang ditulis oleh lebih dari enam orang pengarang, maka pengarang ketujuh dan seterusnya tidak dituliskan, tetapi dicantumkan *et al* atau dkk.
- Apabila pengarang bertindak sebagai editor publikasi, maka sesudah nama pengarang dicantumkan ed, atau editor yang ditulis di antara tanda kurung.
- Untuk referensi berupa buku, urutan penulisan informasinya adalah: nama pengarang, tahun publikasi, judul buku, nomor edisi, nama penerbit, kota penerbit
- Untuk referensi berupa artikel ilmiah yang ditulis pada jurnal, prosiding, majalah ilmiah atau terbitan berkala, urutan penulisannya adalah: nama pengarang, tahun publikasi, judul artikel yang ditulis,

nama jurnal/prosiding/majalah/ terbitan berkala, volume dan nomor terbitan; nomor halaman.

- Untuk referensi berupa Skripsi, Tesis, Disertasi atau Laporan Kasus, urutan penulisannya adalah: nama pengarang, tahun penulisan, judul karya ilmiah yang ditulis, jenis karya ilmiah yang ditulis (Skripsi; Tesis, Disertasi atau Laporan Kasus), nama institusi ke mana karya ilmiah tersebut diserahkan
- Untuk referensi dari sumber internet urutan penulisannya adalah nama pengarang, tahun penulisan, judul artikel yang ditulis, nama jurnal/prosiding/ majalah/terbitan berkala, volume dan nomor terbitan atau nama institusi dimana artikel ilmiah tersebut diserahkan, waktu mengakses situs tersebut, <alamat situs dimana artikel didapatkan>. Sumber dari internet harus berupa artikel ilmiah dengan nama dan pengarang dan institusi ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan.
- Gelar akademis atau gelar administratif (termasuk pangkat) tidak perlu dicantumkan dalam menulis nama pengarang.
- Untuk publikasi yang tidak menyebutkan nama pengarang secara spesifik, maka nama lembaga /institusi/badan dapat disebut sebagai pengganti nama pengarang.

Beberapa contoh penulisan Daftar Pustaka :

- Untuk majalah/Jurnal
 - Younger, P 2004, 'Using the Internet to conduct a literature search' *Nursing Standard*, vol. 19, no. 6, pp. 45-51.
- Untuk buku
 - Andreasen, NC 2001, *Brave new brain, conquering mental illness in the era of the genome*, Oxford University Press, Oxford'
- Untuk Skripsi, Tesis atau Disertasi
 - Gale, L 2000, *The relationship between leadership and employee empowerment for successful total quality management*, thesis, Pemith, University of Western Sydney, viewed 31 March 2009, Australasian Digital Thesis database.
- Untuk sumber dari internet / website
 - Este, J, Warren, C, Connor, L, Brown' M, Pollard, R, O'Connor, T 2008, *Life in the clickstream: the future of journalism*, Media Entertainment and Arts Alliance, viewed 27 May 2009, <http://www.alliance.org.au/documents/foj-report-final.pdf>

b. Jadwal Pelaksanaan

Jadwal kegiatan biasanya disajikan dalam bentuk tabel yang berisi target waktu dan uraian kegiatan yang dituliskan secara berurutan mulai dari persiapan (pengurusan ijin, pengadaan bahan dan alat, persiapan lapangan penyusunan kuesioner, dan lain-lain), pelaksanaan penelitian, pengolahan dan analisis data, dan pembuatan laporan.

c. Lampiran

Berkas yang dilampirkan dalam usulan penelitian antara lain :

- Persetujuan dari komisi etik (*ethical clearance*)
- Kuesioner (jika digunakan)
- Porsedur pemeriksaan/penentuan analisis laboratorium
- Prosedur penanganan efek samping untuk uji klinik
- Naskah penjelasan kepada responden
- Persetujuan setelah penjelasan (*Informed consent*)

LAMPIRAN 2. LAPORAN SKRIPSI

Format laporan skripsi hampir sama dengan format usulan penelitian skripsi. Format laporan skripsi juga terdiri dari tiga bagian utama, dengan perincian sebagai berikut:

1. Bagian Awal

1. Halaman sampul depan
2. Halaman sampul dalam
3. Halaman pernyataan orisinalitas
4. Halaman pengesahan
5. Halaman ucapan terima kasih
6. Halaman daftar isi
7. Halaman daftar tabel
8. Halaman daftar gambar
9. Halaman daftar lampiran
10. Bagian Inti

ABSTRAK

BAB 1. PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Rumusan Masalah
- 1.3. Tujuan
- 1.4. Manfaat Penelitian

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

BAB 3. KERANGKA KONSEPTUAL DAN HTPOTESIS

BAB 4. METODE PENELITIAN

- 4.1. Rancangan penelitian
 - 4.1.1. Disain penelitian
 - 4.1.2. Metode penelitian
- 4.2. Populasi, sampel, besar sampel, dan teknik pengambilan sampel
 - 4.2.1. Populasi
 - 4.2.2. Sampel
 - 4.2.3. Besar sampel
 - 4.2.4. Teknik pengambilan sampel
- 4.3. Variabel penelitian
 - 4.3.1. Pengertian
 - 4.3.2. Definisi operasional
- 4.4. Alat dan Bahan Penelitian
- 4.5. Tempat dan Waktu Penelitian

- 4.6. Prosedur Pengambilan atau Pengambilan Data
- 4.7. Manajemen Data
- 4.8. Cara analisis Data

BAB 5. HASIL PENELITIAN

BAB 6. PEMBAHASAN

BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

7.2. Saran

Bagian Akhir

1. Daftar Pustaka
2. Jadwal Pelaksanaan
3. Lampiran

Penjelasan

Bagian laporan skripsi yang sama dengan usulan penelitian skripsi tidak diberikan penjelasan lagi.

1. Bagian Awal

Halaman Sampul

Pada halaman sampul depan, kata "USULAN PENELITIAN" di bagian paling atas diganti dengan kata "SKRIPSI". Pada halaman sampul dalam dicantumkan informasi tambahan, yaitu untuk tujuan dan dalam rangka apa karya ilmiah itu dibuat. Contoh halaman sampul dalam dapat dilihat pada Lampiran 6.

Halaman Pernyataan Orisinalitas

Halaman ini berisi pernyataan tertulis dari penulis bahwa tugas akhir yang disusun adalah hasil karyanya sendiri dan ditulis dengan mengikuti kaidah penulisan ilmiah. Contoh Halaman Pernyataan Orisinalitas dapat dilihat pada Lampiran 7.

Halaman Pengesahan

Halaman Pengesahan berfungsi untuk menjamin keabsahan Karya ilmiah atau pernyataan tentang penerimaannya, khususnya skripsi, tesis, dan disertasi, oleh institusi penulis. Pada Halaman Pengesahan perlu ditambahkan pernyataan "penelitian ini telah lulus uji etik dari Komisi Etik Penelitian FK UHT" bila subjek penelitian manusia atau binatang coba atau bahan biologi tersimpan. contoh Halaman Pengesahan dapat dilihat pada Lampiran 9.

Halaman Ucapan Terima Kasih

Halaman Ucapan Terima Kasih memuat ucapan terima kasih atau penghargaan kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan tugas akhir. Sebaiknya ucapan terima kasih atau penghargaan tersebut juga mencantumkan bantuan yang mereka berikan, misalnya bantuan dalam memperoleh masukan, data, sumber informasi, serta bantuan dalam menyelesaikan tugas akhir.

2. Bagian Inti ABSTRAK

Abstrak merupakan ikhtisar suatu penelitian yang dibuat untuk memudahkan pembaca mengerti secara cepat tentang isi penelitian. Abstrak ditulis dalam empat paragraf. Paragraf pertama memuat permasalahan dan tujuan penelitian. Paragraf kedua memuat metode, tempat, dan waktu penelitian. Paragraf ketiga memuat hasil penelitian. Paragraf keempat memuat kesimpulan penelitian. Penulisan abstrak dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris secara padat, singkat dan jeras, kurang lebih 250-300 kata (Balitbangkes 2012). Abstrak dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris diletakkan di halaman yang berbeda. Abstrak ditulis dengan huruf berukuran 12, serta spasi satu.

BAB 5. HASIL PENELITIAN

Bagian ini memuat hasil penelitian yang relevan dengan tujuan dan hipotesisnya. Penyajian data hasil penelitian meliputi karakteri&ik responden atau subjek penelitian yang disajikan dalam bentuk tabel, grafik, gambar, bagan, foto atau bentuk penyajian data yang lain; serta hasil uji statistik dalam kaitannya dengan hipotesa.

BAB 6. PEMBAHASAN

Bagian ini merupakan bagian terpenting pada skripsi. Bagian ini menunjukkan tingkat penguasaan penulis terhadap perkembangan ilmu, paradigma, konsep dan teori yang dipadukan dengan hasil penelitian. Pembahasan sebaiknya mencakup har-har sebagai berikut:

Penalaran hasil penelitian secara teoritis dan empiris sehingga dapat menjawab rumusan masalah yang diajukan.

Perpaduan temuan penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya.

Pemahaman terhadap keterbatasan penelitian yang dilakukan sehingga dapat memberikan saran bagi penelitian selanjutnya.

BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan merupakan sintesa dari pembahasan yang merupakan jawaban terhadap rumusan masalah dan tujuan penelitian serta hal baru yang ditemukan

dan prospek temuan.

Saran

Saran merupakan implikasi hasil penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan penggunaannya secara praktis. peneliti sebaiknya memberikan saran bagi penelitian selanjutnya, sebagai hasil pemikiran peneliti atas keterbatasan penelitian yang dilakukan.

LAMPIRAN 3. TATA CARA PENULISAN SKRIPSI

1. Laporan skripsi ditulis menggunakan tata bahasa Indonesia Baku dengan mengikuti pedoman umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD). Penggunaan istilah asing masih dimungkinkan jika belum ada padanan kata yang sesuai, dengan cara dicetak miring.
2. Jumlah kata (Bagian Inti) minimal 7,000 kata dan maksimal 10,000 kata, tidak termasuk tabel dan gambar (*The University of Warwick* 2010).
3. Jumlah referensi dari *textbook* atau jurnal minimal 15 (*University of Virginia* 2007).
4. Kertas sampul menggunakan kertas jenis buffalo atau linen warna hijau muda.
5. Kertas untuk materi: kertas HVS berat 80 gram ukuran A4 warna putih.
6. Tabel dan gambar disajikan di kertas untuk materi, kecuali dalam keadaan tertentu dapat menggunakan kertas dengan ukuran yang berbeda.
7. Naskah diketik dengan menggunakan komputer dengan jarak 1,5 (satu setengah) spasi, kecuali pada grafik dan tabel 1 (satu) spasi.
8. Seluruh naskah mulai dari halaman sampul sampai dengan daftar pustaka menggunakan huruf tegak yang berukuran sama, dengan font Arial 12; kecuali kata asing dicetak miring (*italic*).
9. Awal alinea dimulai pada 0.5 inci dari tepi kiri.
10. Judul bab diketik dengan huruf kapital
11. Judul sub bab diketik dengan menggunakan huruf kapital untuk setiap huruf pertama dari setiap awal kata yang digunakan
12. Judul anak sub bab diketik dengan huruf kapital hanya untuk huruf pertama dari judul.

Contoh:

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Proses Penyembuhan Luka

Efek terapi oksigen hiperbarik pada luka

13. Batas pengetikan adalah 4 cm dari tepi kiri, serta 3 cm dari tepi atas, kanan dan bawah kertas.
14. Nomor halaman: Halaman sampul depan dan halaman sampul dalam tidak diberi nomor. Halaman untuk bagian awal diberi nomor dengan huruf Romawi kecil (i, ii, iii, dst), ditulis di bagian bawah tengah, tiga spasi di bawah teks.
Halaman Bab Pendahuluan dan seterusnya diberi nomor dengan angka

Arab (1,2,3,dst) di bagian bawah tengah, 3 spasi di bawah teks.

15. Tabel dan Gambar

Tabel diberi nomor dengan angka Arab, sesuai dengan nomor bab tempat tabel dicantumkan, diikuti dengan nomor urut tabel dengan angka biasa.

Contoh : Tabel 2.1. berarti tabel ini berada di Bab 2 dan merupakan tabel pertama. Tabel diberi judul di atas table dengan jarak 1 spasi.

Gambar diberi nomor urut dengan angka biasa, sesuai dengan nomor urut gambar tersebut pada setiap bab. Nomor bab ditulis di depan nomor urut gambar dengan angka biasa. Contoh: Gambar 2.1 berarti gambar ini berada di Bab 2 dan merupakan gambar pertama. Gambar diberi judul di bawah gambar, berjarak satu spasi. Tabel dan gambar yang perlu disajikan di lembar yang lebih luas, dapat dilipat disesuaikan dengan luas halaman materi. Tabel dan gambar yang dikutip dari buku lain harus dicantumkan sumbernya.

16. Kutipan

Kutipan atau cuplikan ditulis sesuai naskah aslinya, bila memungkinkan yang berbahasa asing disertai terjemahannya. Kutipan ditulis dengan jarak tepi kiri dan tepi kanan lebih teks yang lain. Bila kutipan lebih dari 1 baris harus ditulis dengan jarak 1 spasi, diawali dengan tanda petik (") dan juga diakhiri dengan tanda petik (").

LAMPIRAN 4. CONTOH HALAMAN SAMPUL DEPAN

**USULAN PENELITIAN
PENGARUH PEMBERIAN RUMPUT LAUT COKLAT
(*Sargassum polycystum*) TERHADAP KADAR KOLESTEROL DARAH
TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*) JANTAN GALUR WISTAR DENGAN
DIABETES MELLITUS TIPE I YANG DIINDUKSI STREPTOZOTOCIN
Penelitian Eksperimental Laboratoris**



**NAMA MAHASISWA
NIM MAHASISWA**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS HANG TUAH
SURABAYA
2019**

LAMPIRAN 5. CONTOH HALAMAN PERSETUJUAN

**USULAN PENELITIAN
PENGARUH PEMBERIAN RUMPUT LAUT COKLAT
(*Sargassum polycystum*) TERHADAP KADAR KOLESTEROL DARAH
TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*) JANTAN GALUR WISTAR DENGAN
DIABETES MELLITUS TIPE I YANG DIINDUKSI STREPTOZOTOCIN
Penelitian Eksperimental Laboratoris**

Oleh
NAMA MAHASISWA
NIM MAHASISWA

Menyetujui :
Dosen Pembimbing
Tanda tangan
NAMA DOSEN
NIK/NIP

LAMPIRAN 6. CONTOH HALAMAN SAMPUL DALAM

SKRIPSI

**HUBUNGAN TES FUNGSI GINJAL DENGAN GAMBARAN
ULTRASONOGRAFI GRAY SCALE GINJAL KANAN DAN KIRI
PADA PASIEN PENYAKIT GINJAL DIABETES
PERIODE JANUARI-MEI 2012**

DI RSAL DR. RAMELAN SURABAYA

Penelitian Observasional

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran
Universitas Hang Tuah**



**NAMA MAHASISWA
NIM MAHASISWA**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS HANG TUAH
SURABAYA
2019**

LAMPIRAN 7. PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIM :

Dengan ini menyatakan bahwa usulan penelitian yang berjudul
“.....”
.....
.....”

Adalah orisinal, bebas plagiat, semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiarisme dalam usulan penelitian saya, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Tempat, tanggal/ bulan/tahun

Yang menyatakan,

Materai 6000

Nama mahasiswa

NIM.

LAMPIRAN 8. CONTOH HALAMAN PENGESAHAN

**SKRIPSI
HUBUNGAN TES FUNGSI GINJAL DENGAN GAMBARAN
ULTRASONOGRAFI GRAY SCALE GINJAL KANAN DAN KIRI
PADA PASIEN PENYAKIT GINJAL DIABETES
PERIODE JANUARI-MEI 2012
DI RSAL DR. RAMELAN SURABAYA
Penelitian Observasional**

Oleh
**NAMA MAHASISWA
NIM MAHASISWA**

**Mengesahkan:
Ketua Penguji
Nama Dosen
NIK/NIP**

Anggota Penguji I,

Anggota Penguji II,

**Nama Dosen
NIK/NIP**

**Nama Dosen
NIK/NIP**

LAMPIRAN 9. PLAGIARISME

Plagiarisme atau plagiat adalah perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai (PerMendiknas No. 17/2010). Pelaku plagiat disebut sebagai plagiator. Hal-hal berikut termasuk sebagai plagiat (PerMendiknas No. 17/2010):

1. Mengacu dan/atau mengutip istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyebutkan sumber secara memadai.
2. Mengacu dan/atau mengutip secara acak istit"ah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai.
3. Menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyatakan sumber secara memadai.
4. Merumuskan dengan kata-kata dan/atau kalimat sendiri dari sumber kata-kata dan/atau kalimat, gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyatakan sumber secara memadai.
5. Menyerahkan suatu karya ilmiah yang dihasilkan dan/atau telah dipublikasikan oleh pihak lain sebagai karya ilmiahnya tanpa menyatakan sumber secara memadai.

Pada setiap karya ilmiah yang dihasilkan di lingkungan perguruan tinggi harus dilampirkan pernyataan yang ditanda tangani oleh penyusunnya bahwa: Karya ilmiah tersebut bebas plagiat

Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam karya ilmiah tersebut, maka penyusunnya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan (PerMendiknas No. 17/2010). Pimpinan perguruan tinggi wajib menggugah secara elektronik semua karya ilmiah mahasiswa/dosen/peneliti/tenaga kependidikan yang telah dilampiri

pernyataan sebagaimana dimaksud pada butir a dan b melalui portal Garuda (Garba Rujukan Digital) sebagai titik akses terhadap karya ilmiah mahasiswa/dosen/peneliti/tenaga kependidikan Indonesia, atau portal lain yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi (Permendiknas No. 17 Tahun 2010).

Hal-hal berikut tidak tergolong plagiat (Balitbangkes 2012):

1. Menggunakan informasi yang berupa fakta umum'
2. Menuliskan kembali (dengan mengubah kalimat atau parafrase) opini orang lain dengan memberikan sumber jelas.
3. Mengutip secukupnya tulisan orang lain dengan memberikan tanda batas
4. Mengutip adalah menggunakan kata-kata yang persis sama, ide atau pandangan orang lain. Jika seseorang mengutip namun tidak menggunakan tanda kutip ('...') diantara kata asli maka disebut juga plagiat (Balitbangkes 2012)
5. *Paraphrasing* adalah mengambil konsep orang lain ke dalam tulisan dengan menggunakan kata-kata yang berbeda tanpa merubah artinya, dengan menyebutkan sumbernya (Balitbangkes 2012).

LAMPIRAN 10. PETUNJUK PENULISAN NASKAH JURNAL

Hang Tuah Medical Jurnal adalah publikasi ilmiah nasional dibidang Ilmu kedokteran dan kesehatan. Naskah yang diterima yaitu karya tulis atau artikel ilmiah yang merupakan hasil penelitian atau hasil pemikiran (konseptual, review) yang berhubungan dengan penyakit, pengobatan dan belum pernah dipublikasikan di media lain sebelumnya.

Petunjuk Penulisan

1. Penulis bertanggung jawab terhadap isi naskah. Korespondensi mengenai naskah dialamatkan kepada penulis dari nama institusi, alamat institusi, dan email salah satu penulis yang tercantum;
2. Naskah yang dinilai untuk dimuat meliputi kebenaran isi, derajat orisinalitas, relevansi isi serta kesesuaian dengan misi jurnal yaitu kontribusi terhadap komoditas perkebunan.
3. Naskah dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris; Judul Naskah harus ditulis secara ringkas, tetapi cukup informatif untuk menggambarkan isi tulisan;
4. Naskah ditulis rapi dengan program pengolahan kata *Microsoft Word* atau sejenisnya pada kertas berukuran A4s (satu sisi), dan setiap lembar tulisan diberi nomor halaman dengan jumlah halaman maksimal 25 pada Jarak spasi ganda (spasi 2), menggunakan font (huruf) Arial dengan font 11. Judul ditulis dengan huruf kapital. Margin adalah 2,5 cm (kiri –kanan – atas - bawah). Naskah diserahkan dalam bentuk soft copy dikirim ke email redaksi hangtuahmedicaljurnal@gmail.com
5. Naskah artikel, baik yang ditulis dalam Bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris wajib mencantumkan abstrak dalam 2 bahasa (Bahasa Inggris maupun Indonesia), dengan jumlah kata antara 150 sampai 250. Kata kunci harus dipilih untuk menggambarkan isi makalah dan paling banyak 4 (empat) kata kunci;
6. Sistematika artikel hasil penelitian : Judul, Nama Penulis (tanpa gelar akademik), Nama lembaga/institusi asal penulis, Alamat email, Abstrak (dalam Bahasa Inggris dan Indonesia), Kata kunci, Pendahuluan (berisi latar belakang dan dukungan kepustakaan yang diakhiri dengan tujuan penelitian), Metode, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan, Ucapan terima kasih (bila ada), Daftar Pustaka (hanya memuat sumber yang dirujuk).
7. Sistematika artikel hasil pemikiran (artikel konseptual yang argumentatif-ilmiah, sistematis dan logis) meliputi: Judul, Nama penulis (tanpa gelar akademik), Nama lembaga/institusi asal penulis, Alamat email, Abstrak (dalam Bahasa Inggris dan Indonesia), Kata kunci, Pendahuluan (berisi

- latar belakang dan dukungan kepustakaan yang diakhiri dengan tujuan atau ruang lingkup tulisan), Bahasan utama, Kesimpulan, Ucapan terima kasih (bila ada), Daftar pustaka (hanya memuat sumber yang dirujuk).
8. Sumber Rujukan sedapat mungkin merupakan pustaka mutakhir (terbitan 10 tahun terakhir) dan minimal 60% merupakan Rujukan primer berupa artikel-artikel penelitian dalam jurnal atau majalah ilmiah dan/atau laporan penelitian;
 9. Daftar rujukan (Daftar pustaka) disusun dengan merujuk sistem Harvard. Tidak dibenarkan menggunakan Koran /Majalah Populer sebagai acuan dalam daftar pustaka. Berikut adalah

CONTOH SUMBER PUSTAKA :

(a) Buku

Lahama, S. 2009. Budidaya Nilam Di Kebun Kakao. Hasanuddin University Press, Makassar

(b) Buku Kumpulan Artikel

Mayasari, R. dan Erayanto. (eds.). 2004. Metode dan Teknik Analisa Data. (edisi ke-2, cetakan ke 1). Lembaga Penelitian Universitas Andi Dudda, Mandalle.

(c) Artikel Dalam Buku Kumpulan Artikel

Huffman, G.J., R.F. Adler, D.T. Bolvin, and E.J. Nelkin. 2010. "The Multi-satellite Precipitation Analysis (TMPA)". In M. Gebremichael and F. Hossain (Ed.). Satellite Rainfall Applications for Hydrology (pp. 3-22). Springer Netherlands.

(d) Artikel Dalam Jurnal atau Majalah ilmiah

Haylock, M. and J.L. McBride. 2003. "Spatial coherence and predictability of Indonesian rainy and wet season rainfall". Journal of Climate, 14.3882-3887.

(e) Artikel Dalam Dokumen Resmi

KLH. 1997. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1997 Tentang Budidaya Tanaman Perkebunan. Kementan, Jakarta.

(f) Buku Terjemahan

Hempel, L.C. 1996. Pengelolaan Tebu lahan kering : Tantangan Global. Terjemahan oleh Hardoyo dan Jacobs. 2005. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.

(g) Skripsi, Tesis, Disertasi, Laporan Penelitian

Hamka M.G. dan Hamdayanha. 2010. Studi tentang produksi Kopi di Tanah Salin. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin, Makassar (Tidak dipublikasikan).

(h) Makalah Seminar, Lokakarya, Penataran

Waseso, M.G. 2001. "pemupukan organik". Makalah disajikan dalam Seminar Lokakarya pertanian organik. Universitas Padjajaran, Bandung tanggal 9-11 Agustus 2007.

(i) Prosiding

Franke, J. and D.D. Lichti. 2008. MillMapper - A Tool for Mill Liner Condition Monitoring and Mill Performance Optimization. Proceedings of the 40Y' Annual Meeting of the Canadian Bio Process. Ottawa-Canada, 22-24 January 2008. 391-400.

(j) Artikel Dalam Internet (bahan diskusi)

USGS. 2010. Water Quality. <http://ga.water.usgs.gov/edulwaterquality.html>. diakses tanggal 15 Mei 2011.

Naskah bisa di kirim melalui email ***hangtuahmedicaljournal@gmail.com***

REFERENSI

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balitbangkes), Kementerian Kesehatan RI 2012, Panduan Penyusunan Usulan penelitian, Protokol, dan Laporan Akhir Penelitian.

Centre for Lifelong Learning, the University of Warwick 2010, Dissertation Guideline for Undergraduate Study.

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional 2005, Standar Kompetensi Pendidikan Kedokteran Dasar Indonesia (KIPDI III). Pedoman Nasional Penyusunan Kurikulum Berbasis Kompetensi untuk Fakultas Kedokteran/Program Studi Kedokteran Dasar di Indonesia.

Festing, MFW 2011. How to reduce The Number of Animals Used in Research by Improving Experimental Design and Statistics. ANZCCART Fact sheet T10.

Komisi Nasional Etik Penelitian Kesehatan (KNEPK) 2011, Buku Ajar Etik Penelitian Kesehatan, UB Press, Malang.

Konsil Kedokteran Indonesia (KKI) 2006, Standar Kompetensi Dokter Indonesia.

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi

Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi.

Schoenbach, VJ and Rosamond, WD 2000, Understanding the Fundamentals of Epidemiology, an Evolving Text.

Standar Prosedur Operasional Universitas Hang Tuah tentang Penulisan Skripsi (SOP-UHT-PBM-05-01)

Surat Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 152/E/T/2012 tentang Publikasi Karya Ilmiah.

University of Virginia 2007, Undergraduate Thesis Manual.

University of Western Sydney 2011. Harvard Referencing Style Guide, viewed 25 December 2012, <http://library.uws.edu.au/FILES/cite_Harvard.pdf>
World Health Organization (WHO) 2001, Health Research Methodology. A Guide for Training in Research Methods, 2nd edn.